

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik – karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2010).

Self disclosure dalam penelitian ini dapat dioperasionalkan sebagai berikut. *self disclosure* adalah mengungkapkan informasi kepada orang lain. hal yang diungkapkan berhubungan dengan informasi yang bersifat personal, perasaan, sikap, dan pendapat, yang terkait dengan lima dimensi *self disclosure* yang telah dikemukakan oleh Devito (1986), yaitu *Amount, Valence Self-Disclosure, Accuracy / Honesty, Intention, Keakraban / Intimacy*.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Metode pada pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket yang telah diberikan kepada siswa yaitu peserta didik di SMP Negeri 19 Surabaya. Dari angket itulah data untuk penelitian diperoleh. Angket digunakan untuk metode pengumpulan data pada penelitian ini. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah skala penelitian *self disclosure*.

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut (Arikunto,1998). Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel didalam penelitian ini digunakan teknik *cluster sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel yang dilaksanakan berdasarkan gugus atau kelompok. Jadi pada *cluster sampling* ini mungkin anggota sampel bukan individu-individu dari populasi, melainkan kelompok-kelompok

individu (Sanjaya, 2013). Ada 3 kelompok kelas di SMP Negeri 19 Surabaya yaitu kelas VII, VIII, IX, peneliti memilih kelas VII yang terdiri dari 12 kelas dan berjumlah 465 siswa untuk dijadikan sampel penelitian, karena guru BK menyarankan untuk mengambil data di kelas VII karena murid baru yang tidak banyak bicara, belum seberapa mengenal satu sama lain, dan masih cenderung pemalu.

Setelah memilih kelas, maka teknik selanjutnya yaitu menggunakan *Teknik random sampling*, *teknik random sampling* ini merupakan sampel yang diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subyek (Noor, 2011)

Kelas VII yang berjumlah 12 kelas diacak, Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel di SMP Negeri 19 Surabaya pada 2 kelas yaitu VII B dan VII I yang masing-masing kelas berjumlah 39 jadi besarnya sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 78 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. jumlah sampel tersebut sebesar 26,4% dari jumlah populasi di kelas VII.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner atau angket merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara jelas apa yang diisyaratkan dan bagaimana mengukur variable yang diminati. Satu kuesioner atau angket adalah satu set tulisan tentang pernyataan yang diformulasi supaya responden mencatat

yang benar dan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang diselidiki.

1. Validitas Alat Ukur

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian instrumen yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2011: 5-6).

Uji validitas pada penelitian menggunakan SPSS 16 dengan teknik *Corrected Item Total Correlation*. Dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan valid (Ghozali, 2001: 45). Uji Validitas penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner penelitian kepada 30 responden di sekolah Mts. Jabanoer Taman Sidoarjo. Selanjutnya dari jumlah $N= 35$ responden dapat ditentukan r_{tabel} dengan melihat $df= (N-2)$ pada taraf signifikansi sebesar 0.05 pada tabel yaitu sebesar 0.3338. Dengan demikian jika $r_{hitung} > 0.3338$ maka butir pernyataan tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < 0.3338$ maka butir pernyataan tidak valid.

	pada teman yang sedang sedih			
9.	Saya mampu melakukan sesuatu sebaik yang orang lain juga mampu lakukan	0.387	0.3338	Valid
10.	Saya bersikap positif terhadap diri saya	0.390	0.3338	Valid
11.	Jika ada kekurangan pada teman,saya akan menyampaikan apa adanya	0.167	0.3338	Tidak Valid
12.	Jika teman saya melakukan kesalahan,saya akan menegurnya	0.390	0.3338	Valid
13.	Saya berusaha mengarahkan sikap yang baik, untuk mengingatkan teman yang perilakunya kurang terpuji	0.028	0.3338	Tidak Valid
14.	Jika saya kesulitan pada tugas, saya akan mencari di internet	0.327	0.3338	Valid
15.	Saya akan mencari jalan keluar sendiri, ketika saya mempunyai masalah	-0.091	0.3338	Tidak Valid
16.	Saya mencoba dengan sebaik-baiknya untuk mengerjakan sendiri tugas saya	-0.052	0.3338	Tidak Valid
17.	Jika saya sedih,saya bercerita dengan teman secara apa adanya	-0.091	0.3338	Tidak Valid
18.	Saya bercerita tentang kebahagiaan saya, agar teman ikut merasakannya.	-0.149	0.3338	Tidak Valid
19.	Saya mengungkapkan keadaan saya dengan jujur	0.687	0.3338	Valid
20.	Saya bercerita masalah pribadi kepada sahabat	-0.127	0.3338	Tidak Valid
21.	Saya terbuka menceritakan tentang kondisi keluarga	0.098	0.3338	Tidak Valid
22.	Saya menceritakan segala sesuatunya dengan detail	-0.108	0.3338	Tidak Valid
23.	Saya berbagi pendapat tentang diri saya kepada teman	0.175	0.3338	Tidak Valid
24.	Hanya teman tertentu yang mengetahui kelemahan saya	-0.190	0.3338	Tidak Valid
25.	Saya rasa, sahabat lebih dapat dipercaya dibanding teman dekat	-0.035	0.3338	Tidak Valid

	(pacar)			
26.	Saya akan menyampaikan informasi apapun yang saya dapat	-0.160	0.3338	Tidak Valid
27.	Saya dengan lugas mendeskripsikan berita yang saat ini sedang terjadi	0.395	0.3338	Valid
28.	Saya dapat menceritakan kembali permasalahan yang terjadi di sekitar saya	-0.172	0.3338	Tidak Valid
29.	Saya bercerita masalah yang saya alami agar teman saya tidak salah paham	-0.239	0.3338	Tidak Valid
30.	Ketika saya mendapatkan informasi mata pelajaran dari guru,saya segera menyampaikan pada teman	-0.267	0.3338	Tidak Valid
31.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengobrol dengan orang lain	-0.135	0.3338	Tidak Valid
32.	Saya ikut bersedih ketika teman sedang sedih	0.444	0.3338	Valid
33.	Ketika teman saya sedang emosi,saya akan berusaha untuk meredamnya	0.687	0.3338	Valid
34.	Saat saya sedang <i>badmood</i> , orang disekitar saya ikut menjadi imbasnya.	0.314	0.3338	Valid
35.	Jika saya mempunyai pilihan, saya akan bekerja sama dalam kelompok daripada bekerja sendiri.	0.182	0.3338	Tidak Valid
36.	Saya memilih melakukan pekerjaan saya sendiri dan membiarkan orang lain melakukan pekerjaan mereka.	-0.006	0.3338	Tidak Valid
37.	Jika saya berpapasan dengan teman,saya akan menyapanya terlebih dahulu	0.463	0.3338	Valid
38.	Saya sering berkomunikasi dengan teman lewat telepon/sms, meskipun jarang bertemu	0.687	0.3338	Valid
39.	Saya mudah bergaul dengan orang lain (yang belum saya kenal)	0.687	0.3338	Valid
40.	Meskipun saya bertemu dengan teman,saya menunggu sapaan mereka	0.456	0.3338	Valid

